



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang multikultural, memiliki beragam kebudayaan daerah yang tersebar dari sabang sampai merauke, tersebar di beribu-ribu pulau dengan beragam kultur. Tatanan tersebut mengalami perubahan dengan adanya globalisasi dan pengembangan Ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS). Hal ini berdampak pada ketidaksetaraan, dan ketidakadilan dalam Dunia Pendidikan.

Pendidikan secara umum merupakan pemberian pengetahuan, pengalaman dan keterampilan kepada peserta didik sehingga dapat membentuk perilaku positif dan dapat membangun karakter mulia dalam upaya membentuk peradaban bangsa dengan memperhatikan nilai-nilai keragaman budaya. Salah satunya adalah budaya yang masih berkembang sampai saat ini yaitu dibidang Pendidikan Musik.

Pendidikan Musik adalah bidang studi terkait yang mencakup semua aspek pembelajaran, termasuk psikomotor (pengembangan pengetahuan) dan afektif (mempengaruhi perasaan dan emosi). Keberadaan pelatihan musik mulai dari pendidikan prasekolah sampai pendidikan pascasekolah umum ditemukan diberbagai Negara, keterlibatan terhadap musik yang dianggap sebagai komponen dasar budaya dan perilaku manusia. Musik merupakan suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan terutama dari suara yang dihasilkan dari alat - alat yang dapat menghasilkan irama.

Maluku Utara merupakan sebuah Provinsi dibagian Indonesia Timur yang surganya wisata alam. Seperti pantai - pantai yang indah, hutan yang masih asli dan asri, dan tentu tidak ketinggalan budaya yang masih sangat terjaga. Berbicara tentang budaya, Maluku Utara terkenal juga dengan Musik - musik dengan ciri khas alat musik yang masih sangat tradisional yang masih digunakan oleh masyarakat sampai sekarang ini. Musik adalah kekuatan kesenian tradisional. Musik telah hidup dan tumbuh dalam kebudayaan dan tradisi orang maluku utara sejak masa lampau, serta menjadi penghantar maupun pengiring dalam berbagai upacara, peringatan dan perayaan masyarakat Maluku Utara hingga kini. Dikalangan modern, banyak yang sudah mulai mengkreasikan musik

tradisional ke modern dengan irama dan ciri khas masing – masing begitu juga sebaliknya.

Perkembangan musik sekarang ini, dapat dilihat dari berbagai sarana dan media yang di salurkan, baik itu Tv, Telephon elektronik, Radio, internet dan media sosial lainnya. Perkembangan inilah yang begitu sangat pesat dan sangat menggiurkan bagi generasi muda. Sekarang ini banyak sekali bermunculan aliran musik yang berbeda – beda, yaitu musik klasik, musik pop, musik metal, musik rock, musik hip – hop, dan lain – lain. Untuk mengembangkan dan menyalurkan minat dan bakat dalam bermusik bagi para penikmat khususnya generasi muda, dalam hal ini harus ada perencanaan dan Perancangan tentang Bangunan gedung yang dapat mewadahi dan menampung aktivitas serta mengekspos bakat dan kreatifitas genersi muda melalui Dunia Pendidikan Sekolah Musik khususnya di Sofifi, Maluku Utara.

Oleh Karena itu, untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya wadah yang dapat mewadahi kebutuhan dan keinginan masyarakat dalam bidang seni musik yaitu **“Perancangan Sekolah Musik di Sofifi dengan Arsitektur Post Modern”** yang secara formal dapat menghasilkan para pemusik yang intelek ( tidak hanya mampu memainkan alat musik, tetapi menciptakan lagu atau berolah vokal dan juga berpendidikan dalam bidang musik) serta mampu berfikir dalam industri musik baik dalam skala Nasional maupun Internasional. Sehingga dengan menggunakan Pendekatan Arsitektur Modern diharapkan dapat mengaplikasikan simbol kebudayaan atau identitas serta ciri khas daerah Maluku Utara.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Merancang Sekolah Musik di Sofifi sebagai pusat kegiatan bermusik para siswa yang nantinya dapat mewadahi dan meningkatkan bakat para siswa ?
2. Bagaimana merancang Sekolah Musik di Sofifi dengan Pendekatan Arsitketur Post Modern?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat Perancangan**

1. Tujuan Perancangan
  - a. Merancang Sekolah Musik di sofifi yang dapat mewadahi segala kegiatan bermusik para siswa yang dapat mewadahi dan meningkatkan bakat para siswa.

- b. Menerapkan Pendekatan Arsitektur Post Modern dalam perancangan yang dapat mengaplikasikan simbol kebudayaan atau identitas serta ciri khas daerah Maluku Utara dari segi konsep bentuk dan tampilan, ruang, fungsi serta nilai - nilai yang terkandung di dalamnya.

## 2. Manfaat Perancangan

### a. Bagi Masyarakat

Memperoleh fasilitas yang dapat menunjang kebutuhan dalam belajar bermain musik serta dapat memajukan dan mengembangkan pertumbuhan musik di Daerah Maluku Utara.

### b. Akademisi

Sekolah Musik ini dapat berfungsi sebagai wadah Pendidikan, informasi dan hiburan bagi masyarakat Maluku Utara umumnya.

### c. Bagi Siswa

Dapat mengembangkan dan meningkatkan minat dan bakat dalam bermusik, sehingga bersaing di Dunia luar, setelah mereka lulus dari Sekolah Musik.

## 1.4. Batasan Perancangan

- a. Perancangan Objek (Sekolah Musik di Sofifi) keseluruhan, yaitu berupa eksterior/fasade bangunan dengan mempertimbangkan estetika dan konstruksi serta ruang interior bangunan berupa penataan ruang, perabot, sirkulasi, dan lain - lain. Sehingga suasana didalamnya terasa aman dan nyaman, serta diharapkan aktifitas didalamnya dapat berjalan dengan lancar.
- b. Bagaimana cara menanggulangi suara yang dihasilkan oleh alat musik, sehingga tidak mengganggu lingkungan sekitar, dan sebaiknya kebisingan diluar tidak mengganggu aktifitas di dalam ruangan.
- c. Batasan umur mulai dari 18 Thn – 22 Thn.
- d. D3, Akademik, memberi keterampilan dasar yang menghasilkan praktisi music professional.
- e. Jenis aliran music yang diterapkan;
  - Pop
  - Clasic
  - Tradisional
  - Campuran

f. Jenis alat music yang di gunakan sebagai alat praktek pada **Perancangan Sekolah Musik di Sofifi** dibagi menjadi dua, yaitu:

- Alat music Modern : Piano, Gitar, Keyboard,Bass,Drum
- Alat music Tradisional : Kaste,Bambu Tada,Viol,Tifa,Fu

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Secara umum isi dari masing-masing bab adalah sebagai berikut:

#### **BAB I Pendahuluan**

Meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat perancangan, batasan perancangan, dan sistematika pembahasan.

#### **BAB II Tinjauan Teori**

Memuat teori dasar yang menyangkut tentang Sekolah Musik dan pendekatan Kultur Seni.

#### **BAB III Metode Perancangan**

Merupakan pembahasan secara terperinci mengenai perancangan yang dilakukan secara sistematis dan logis yang meliputi jenis data, teknik analisis data dan kerangka pikir.

#### **BAB IV Tinjauan Objek Perancangan**

Merupakan pembahasan secara terperinci mengenai kondisi anak tuna grahita, RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah), alternatif lokasi sesuai BWK, dan kondisi lingkungan site.

#### **BAB V Analisis dan Konsep Perancangan**

Berisi tentang dasar-dasar pemikiran serta uraian transformasi dari suatu pemahaman teoritis kearah analisis yang berisi tentang pengkajian dengan sketsa-sketsa ide atau transformasi bentuk.

#### **BAB VI Penutup**

Berisi kesimpulan dan saran.